

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterangan waktu dalam kumpulan cerpen sebagai penunjuk atau penjelas kalimat pada peristiwa itu terjadi. Tidak hanya keterangan waktu saja yang terdapat dalam kumpulan cerpen melainkan ada keterangan tempat, keterangan tujuan, dan keterangan modalitas. Berbagai macam keterangan yang terdapat dalam kumpulan cerpen, akan tetapi peneliti akan memfokuskan penelitian ini berupa frase keterangan waktu saja. Sebab frase keterangan waktu yang digunakan dalam kumpulan cerpen itu terdapat hal yang menarik untuk diteliti.

Salah satu karya sastra yang digemari untuk dibaca yaitu cerpen, sebab cerita yang terdapat dalam cerpen cenderung lebih pendek dan mudah dipahami serta bahasanya menarik. Kelebihan cerpen bersifat kronologis dan mengandung sebuah arti. Seperti yang di katakan Sumardjo (2007:99) menjelaskan bahwa,

Sebuah cerpen yang baik adalah cerpen yang merupakan kesatuan bentuk utuh manunggal, tak ada bagian-bagian yang tak perlu tetapi juga tak ada sesuatu yang terlalu banyak, semuanya pas, integral dan mengandung suatu arti. Cerpen harus memberikan gambaran sesuatu yang tajam. Inilah kelebihan bentuk cerpen dari novel.

Berdasarkan teori Sumardjo di atas, peneliti memilih kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Buku ini terdapat beberapa cerpen yang diterbitkan di sejumlah media cetak *Kompas* dan *Kartini*, kemudian disatukan dan di buat antologi cerpen. Kumpulan

cerpen *Mata yang Enak Dipandang* baru diterbitkan tahun 2013. Kumpulan cerpen ini memiliki tema yang berbeda-beda sehingga dalam peristiwa yang diceritakan peneliti dapat mengetahui frase keterangan waktu yang digunakan oleh pengarang. Cerpen menarik untuk dianalisis sebab di dalam cerpen diceritakan realita kehidupan dalam masyarakat. Selain itu cerpen mudah dipahami bahasanya maupun jalan ceritanya.

Cerpen terdapat kalimat yang menjelaskan frase keterangan waktu. Frase bisa dikatakan satuan linguistik yang terdiri dari dua kata atau yang tidak melampaui batas fungsi. Frase keterangan bisa menduduki suatu fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan (S,P,O,Pel,K). Frase juga menduduki unsur kebahasaan setelah kata. Kajian yang cocok berkaitan dengan frase adalah sintaksis.

Biasanya pengarang menggunakan keterangan waktu berupa hari, detik, menit, jam, minggu, bulan, dan tahun. Frase keterangan waktu yang terdapat dalam kumpulan cerpen bervariasi untuk menjelaskan kapan peristiwa itu terjadi. Keterangan waktu dalam cerpen bisa dituliskan secara tersurat dan tersirat. Frase tersebut berfaedah untuk mengungkapkan penggunaan waktu yang digunakan oleh Ahmad Tohari.

Ahmad Tohari selain aktif dalam menulis cerpen ia juga aktif menulis novel. Sebagai contoh karya Ahmad Tohari yang mendunia ialah trilogi Ronggeng Dukuh Paruk. Nancy I. Cooper (2004) dalam *Journal of Southeast Asian Studies*, yang berjudul "*Tohari's Trilogy: Passages of Tower and Time in Java*" menjelaskan sebuah narasi menawan tentang

cerita Ronggeng Dukuh Paruk. Trilogi novel ini sebagai pintu masuk untuk eksplorasi lebih dalam yang berkaitan dengan dinamika budaya, khususnya identitas gender, dan hubungan mereka dengan perkembangan politik. Ahmad Tohari menggambarkan sebuah dusun pedesaan di Kabupaten Banyumas yang menceritakan adanya ronggeng.

Kekhasan karya Ahmad Tohari selalu mengangkat kehidupan orang-orang kecil, menggambarkan kehidupan nyata, objeknya menggunakan lingkungan sekitar yaitu pedesaan, menggunakan bahasa sederhana, dan erat akan tradisi budaya. Oleh karena itu, ia dapat melukiskannya ke dalam sebuah cerpen maupun novel. Kumpulan cerpen yang digunakan Ahmad Tohari memiliki berbagai keterangan waktu yang akan diungkapkan. Antologi kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* terdapat 15 judul cerpen.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti frase keterangan waktu yang digunakan pengarang dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari: kajian sintaksis. Penelitian ini belum pernah dilakukan sehingga hasilnya bisa bermanfaat.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas mengenai wujud frase keterangan waktu dan posisi keterangan waktu pada struktur fungsional sintaksis dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang*.

C. Perumusan Masalah

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana wujud frase keterangan waktu dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang*?
2. Bagaimana posisi keterangan waktu pada struktur fungsional sintaksis dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang*?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud frase keterangan waktu dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang*.
2. Memaparkan posisi keterangan waktu pada struktur fungsional sintaksis dalam kumpulan cerpen *Mata yang Enak Dipandang*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis
 - a. Menambah wawasan teori mengenai frase keterangan waktu sebagai penerapan sintaksis.
 - b. Menambah teori mengenai frase keterangan waktu dalam kumpulan cerpen pada generasi muda kaitannya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, memberikan informasi, dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bahasa dan sastra yang berhubungan dengan ilmu sintaksis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, dan permasalahan yang akan di bah

as dalam penelitian. Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang hal-hal berhubungan dengan pelaksanaan penelitian yang mencakup waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan analisis data untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ditentukan.

Bab V Penutup. Penutup berupa simpulan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.